UNIVERSITAS GADJAH MADA
Kontestasi Ruang dalam Penataan Kawasan Pariwisata melalui Instrumen Relokasi Pedagang di Zona 2 Candi Borobudur
Nasywa Putri Wulandari, Joash Elisha Stephen Tapiheru, S.I.P., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN i
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI ii
KATA PENGANTAR iii
HALAMAN PERSEMBAHAN iv
DAFTAR ISI vi
DAFTAR BAGAN ix
DAFTAR GAMBAR x
DAFTAR TABEL xi
ABSTRAK xii
ABSTRACT xiii
BAB I PENDAHULUAN 1
1.1 Latar Belakang 1
1.2 Rumusan Masalah 4
1.3 Tinjauan Pustaka 4
1.4 Kerangka Teori 7
1.5 Metode Penelitian 18
1.6 Tujuan Penelitian 23
1.7 Manfaat Penelitian 23
1.8 Sistematika Penulisan 23
BAB II PERKEMBANGAN DAN TRANSISI PENGELOLAAN KAWASAN PARIWISATA CANDI BOROBUDUR 25
2.1 Gambaran Umum Kawasan Pariwisata Candi Borobudur 25
2.2 Borobudur Pascakemerdekaan: Transisi Pengelolaan dan Proses Restorasi 27
2.3 Borobudur sebagai Cagar Budaya dan Warisan Budaya Dunia 27
2.4 Awal Komodifikasi Candi Borobudur sebagai Objek Pariwisata 29
2.4 Konsolidasi Pengelolaan Kawasan Pariwisata Candi Borobudur 30
2.5 Penguatan Kebijakan Nasional dan Penetapan sebagai DPSP 31
BAB III DINAMIKA KERUANGAN PADA ZONA 2 KAWASAN CANDI BOROBUDUR 34
3.1 Identifikasi Aktor dalam Pemanfaatan dan Penataan Area Zona 2 Candi Borobudur 34
3.1.1 PT Taman Wisata Candi Borobudur, Prambanan, dan Ratu Boko (PT TWC) 35
3.1.2 Pemerintah Kabupaten Magelang 36
3.1.3 Forum Kolektif Pedagang Borobudur 37

UNIVERSITAS GADJAH MADA
Kontestasi Ruang dalam Penataan Kawasan Pariwisata melalui Instrumen Relokasi Pedagang di Zona 2 Candi Borobudur
Nasywa Putri Wulandari, Joash Elisha Stephen Tapiheru, S.I.P., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

3.1.4 Paguyuban Pedagang Borobudur 1 38
3.1.5 Koperasi Medang Kamulan 39
3.1.6 Gerakan Masyarakat Borobudur 39
3.1.7 Pedagang Kampung Seni Borobudur 40
3.2 Pemetaan Aktor dalam Dinamika Keruangan Penataan Zona 2 Candi Borobudur 40
3.3 Ruang Eksisting Zona 2 Sebelum Penataan Kawasan 45
3.4 Penataan Kawasan sebagai Produksi Ruang Rezim Dominan 50
3.4.1 *Conceived Space* Rezim Dominan: Zona 2 Borobudur dalam Dinamika Representasi Ruang Kompleks Borobudur 50
3.4.2 *Perceived Space* Rezim Dominan atas Zona 2: Relokasi dan Praktik Spasial yang Mengubah Wajah Kawasan 67
3.4.3 Dimensi *Lived Space* Rezim Dominan dalam Transformasi Zona 2 dan Penataan Kompleks Candi Borobudur 72
3.5 Implementasi Relokasi sebagai Bagian dari Produksi Ruang Rezim Dominan 73
3.6 Kondisi Ruang Pascarelokasi: Perubahan Fisik dan Institusional Pemanfaatan Kawasan 76
3.6.1 Perubahan Fisik Zona 2 Pascapenataan dan Relokasi 76
3.6.2 Kampung Seni Borobudur sebagai Wajah Baru Kawasan 78
3.6.3 Transformasi Forum Kolektif Pedagang Borobudur menjadi Koperasi Medang Kamulan sebagai Pengelola Kampung Seni Borobudur 79
BAB IV KONTESTASI RUANG DALAM PRAKTIK PENATAAN DAN RELOKASI PEDAGANG DI ZONA 2 CANDI BOROBUDUR 83
4.1 Implikasi Produksi Ruang Rezim Dominan terhadap Ruang Hidup Masyarakat: Perspektif *Spatial Justice* 83
4.1.1 *Inrecognition* atas Ruang Hidup Masyarakat pada Penataan Zona 2 Candi Borobudur 83
4.1.2 Diskriminasi Akses Ruang terhadap Paguyuban Pedagang Borobudur 1 86
4.1.3 Zonasi dan Regulasi sebagai Proses Pengorganisasian Ruang Secara Politik 88
4.1.4 Ketidakadilan Redistribusi Manfaat Ekonomi dalam Keputusan Spasial 89
4.1.5 Diskriminasi Lokasional Pedagang Pascarelokasi 90
4.2 Absensi Pemerintah Kabupaten Magelang atas Dampak Relokasi sebagai wujud Produksi Ruang 91
4.3 Produksi Ruang Alternatif dalam Lanskap Penataan Kawasan Zona 2 Candi Borobudur 94
4.3.1 *Spatial Injustice* sebagai Landasan Dimensi *Conceived Space* Rezim Ruang Alternatif 94
4.3.2 *Perceived Space* Rezim Alternatif: Resistensi Pascapenataan melalui Advokasi Gerakan Masyarakat Borobudur dan Paguyuban Pedagang Borobudur 1 95

Kontestasi Ruang dalam Penataan Kawasan Pariwisata melalui Instrumen Relokasi Pedagang di Zona 2
Candi Borobudur
Nasywa Putri Wulandari, Joash Elisha Stephen Tapiheru, S.I.P., M.A., Ph.D.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

4.3.3 *Lived Space* Rezim Ruang Alternatif: Zona 2 sebagai Ruang yang Bernilai Historis 99
4.4 Kontestasi Ruang dalam Penataan Zona 2 Candi Borobudur 100
4.4.1 Kontestasi Ruang dalam Penataan Zona 2 Candi Borobudur pada Level *Conceived Space* 101
4.4.2 Kontestasi Ruang dalam Penataan Zona 2 Candi Borobudur pada Level *Perceived Space* 103
4.4.3 Kontestasi Ruang dalam Penataan Zona 2 Candi Borobudur Pada Level *Lived Space* 105
4.4.4 Abstraksi Ruang sebagai Mekanisme Dominasi dan Eksklusi atas Pemanfaatan Zona 2 Candi Borobudur 108
4.4.5 Upaya Mentransformasi Gerakan Kolektif Masyarakat sebagai Strategi dalam Mengelola Resistensi 110
4.4.6 Sintesis Kontestasi Ruang dalam Penataan Zona 2 Candi Borobudur 113
BAB V KESIMPULAN 115
5.1 Kesimpulan 115
5.2 Refleksi Teoritis 117
5.3 Refleksi Praktis 119
DAFTAR PUSTAKA 121